

Mempraktikkan Pembelajaran yang Bernuansa Paikemi

by Baidah Baidah

Submission date: 24-Jun-2024 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2407594764

File name: IHSANIKA_VOL_1_NO_3_SEPTEMBER_2024_HAL_59-79.docx (73.67K)

Word count: 5550

Character count: 39315

Mempraktikkan Pembelajaran yang Bernuansa Paikemi

Baidah, Damilsi Hijaya, Ummul Rahmah, Nur Salwa Harahap, Gusmaneli

Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB)
Padang

Alamat : Balai Gadang, Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586

Korespondensi Penulis : baidahlbs1@gmail.com

Abstract. *The PAIKEMI approach in PAI learning allows students to experience a meaningful learning transformation and have a positive impact. This strategy allows students to relate Islamic teachings to their daily life experiences, increase holistic understanding, awaken creativity, connect Islamic values with practical actions, and improve critical and analytical thinking skills. It is hoped that implementing PAI learning strategies using the PAIKEMI approach can help students not only gain knowledge, but also be able to apply Islamic values in their daily lives in a more effective and meaningful way.*

Keywords: *PAI learning and PEIKEMI strategy*

Abstrak. Pendekatan PAIKEMI dalam pembelajaran PAI, siswa dapat mengalami transformasi belajar yang bermakna dan berdampak positif. Strategi ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran Islam dengan pengalaman hidup sehari-hari mereka, meningkatkan pemahaman holistik, membangkitkan kreativitas, menghubungkan nilai-nilai Islam dengan tindakan praktis, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Diharapkan, penerapan strategi pembelajaran PAI dengan pendekatan PAIKEMI dapat membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan cara yang lebih efektif dan bermakna.

Kata kunci : Pembelajaran PAI, Strategi PAIKEMI

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan banyak dikenalkan ke seluruh pelosok tanah air adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan atau yang biasa disebut sebagai strategi pembelajaran PAIKEM. Pembelajaran ini dirancang untuk membuat anak menjadi lebih aktif, mengembangkan kreatifitas sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan optimal. PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. unsur menyenangkan dan kreatif lebih diutamakan. pembelajaran yang sedemikian rupa agar dapat memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik. Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian, dibutuhkan guru yang kreatif dan berkarakter dan mampu mengolah proses belajar mengajar. Diperlukan perubahan strategi dan model pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM ini sangat penting, karena tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan namun juga

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 24, 2024; Published September 30, 2024

* Baidah, baidahlbs1@gmail.com

membentuk karakter siswa itu sendiri. Jadi pembelajaran PAIKEM itu tidak hanya membentuk mereka untuk memiliki kepribadian yang baik namun juga mengajarkan mereka untuk bekerja keras, mengembangkan potensi mereka dan memacu mereka untuk berprestasi dalam hal yang menjadi minat mereka.

METODE

Kajian ini termasuk studi pustaka (Library research). Maka langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dengan menggunakan telaah atas sejumlah literatur yang terkait dengan topik pembahasan yang memuat tentang konsep dasar strategi pembelajaran dan membedakannya dengan model, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Tentu saja penelitian ini menggunakan buku-buku atau jurnal yang berkaitan tentang Abstrak tentang STRATEGI PEMBELAJARAN PAI MEMPRAKTIKKAN PEMBELAJARAN YANG BERNUANSA PAIKEMI. Penelitian ini dalam arti sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal, dan sebagainya. Selanjutnya penelitian ini sepenuhnya bersifat penelitian kepustakaan. Data yang dihimpun melalui riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi Pembelajaran PAIKEMI

Awal mula kata-kata PAIKEM dikembangkan dari istilah AJEL (*Active Joyfull and Efektive Learning*). Untuk pertama kali di Indonesia pada tahun 1999 dikenal dengan istilah PEAM (Pembelajaran Efektif, Aktif dan Menyenangkan). Namun seiring dengan pengembangan MBS di Indonesia pada tahun 2002 istilah PEAM diganti menjadi PAIKEM, yaitu kependekan dari pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. (Nurdin, 2015)

PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Menerapkan pendekatan PAIKEM tidak harus sama porsi keempat unsur tersebut dalam setiap pembelajaran, sebagai contoh mungkin saja unsur aktif lebih dominan ketimbang unsur lainnya, tapi pada saat yang lain mungkin unsur menyenangkan dan kreatif lebih diutamakan. Namun keempat unsur tersebut harus tetap ada dan menjiwai pada setiap pembelajaran, lebih-lebih pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran berbasis PAIKEMI adalah sebuah perabelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan

kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan). (Aswan,2016)

PAKEM adalah sebuah model dalam bentuk pendekatan yang memungkinkan siswa mengerjakan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya sambil beraktivitas.(Manurung, 2021). PAKEM merupakan suatu bentuk pembelajaran yang di dalamnya terkandung empat bentuk pembelajaran, yaitu:1) Pembelajaran aktif, 2) pembelajaran kreatif, 3) Pembelajaran efektif, 4) Pembelajaran menyenangkan/menarik.(Hayati, 2016). Rusman Kaban, Anzelina, Sinaga, & Silaban, menyatakan bahwa pengertian PAKEM adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya .(Rejeki, 2020). Menurut Kurniawan Rusman Menyatakan bahwa pengertian "PAIKEMI" adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak. Melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya". (Kaban, 2021)

Model pembelajaran PAKEM ialah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efisien, serta Menyenangkan. Aktif dimaksudkan kalau dalam proses pembelajaran, guru wajib menghasilkan atmosfer sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, serta mengemukakan. Belajar ialah sesuatu proses yang aktif dari sang pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan sesuatu proses pendidikan pasif yang cuma mendengarkan ceramah guru tentang pengetahuan. Siswa aktif baik dalam tataran berpikir (minds) maupun aktif beraktivitas fisik (hands). belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Daryanto PAIKEMI merupakan pendekatan mengajar (approach to teaching) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai dengan penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang aktif juga pembelajaran yang mengutamakan kegiatan semua peserta didik dan pendidik secara fisik, secara mental, secara emosional, bahkan secara moral dan spiritual. PAKEM dimaksudkan sebagai salah satu usaha mendorong terus ditingkatkannya pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang benar-benar berorientasi kepada

siswa sebagai subjek belajar dan efektif hasilnya. (Narno,2021). PAIKEMI¹ adalah proses pembelajaran di mana guru sangat berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan, sikap dan mengutarakan PAIKEM dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

¹ Syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab, dan umpan balik dari peserta didik yang merupakan syarat utama dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik perlu mengetahui adanya tentang tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran, karena merekalah yang melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Remiswal. Menyenangkan maksudnya adalah membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar dan waktu curah anak pada pelajaran menjadi (time on task) atau dengan kata lain keterlibatan dan fokus anak penuh pada kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. (Rafikasari, 2021)

Berikut uraian dari pengertian PAIKEMI :

⁶
a) Pembelajaran aktif

Adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari. ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik..

²
b) Pembelajaran inovatif

Adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide- ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas. Inovatif berarti memiliki kecenderungan pembaharuan dalam arti perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide-ide baru atau gagasan- gagasan

untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara garis besar, pembelajaran inovatif dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan "pojok baca."
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan Interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Adapun ciri-ciri pembelajaran inovatif adalah:

- 1) Adanya keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapatnya.
- 2) Adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.
- 3) Kesiediaan peserta didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.

c) Pembelajaran Kreatif

Kreatif berarti memiliki daya cipta atau kemampuan untuk mencipta. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreativitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Menurut para ahli kreativitas itu merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan baru. Jadi pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik lebih aktif, berani menyampaikan pendapat dan berargumentasi, menyampaikan masalah atau sulusnya serta memperdayakan semua potensi yang sudah

tersedia. Dengan demikian guru dituntut mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam, sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi peserta didik dapat berkembang secara maksimal.

d) Pembelajaran Efektif

Istilah efektif berarti model pembelajaran apapun yang dipakai harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi yang telah digariskan dan terjabar dalam indikator pencapaian. Kemudian di akhir kegiatan pembelajaran harus jelas perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan pada diri peserta didik.

e) Pembelajaran Menyenangkan

Adapun istilah menyenangkan memiliki arti bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai secara maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (reward) bagi peserta didik, yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan pembelajaran berikutnya. (Muhammad Yasin dkk, 2023)

f) Model pembelajaran Islami

Adalah sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pembelajaran. Model ini bertujuan untuk mencakup dan menghidupkan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar, sehingga menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada ketakwaan, moralitas, etika, akidah, ibadah, dan kejujuran.

Mengidentifikasi Strategi Pembelajaran PAIKEMI

Strategi PAIKEM senantiasa memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif, inovatif. lingkungan dimanfaatkan sebagai sumber belajar, kreatif, efektif, dan menyenangkan. (Delita dkk ,2022)

Adapun model pembelajaran strategi PAIKEM sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Aktif

adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari.

2. Model Pembelajaran Inovatif

Setidaknya terdapat tiga model pembelajaran inovatif yaitu pertama, Model *reasoning and Problem Solving* yaitu kemampuan *reasoning and problem solving* yang merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki siswa ketika mereka meninggalkan kelas untuk memasuki dan melakukan aktivitas di dunia nyata. *Reasoning* adalah bagian berpikir yang berada di atas level memanggil (*retensi*), yang meliputi: basic thinking, critical thinking, dan creative thinking. Sedangkan *problem solving* adalah upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah tersebut. Kedua, Model *Problem-Based Instruction*. Model ini merupakan pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivistik yang mengakomodasi keterlibatan siswa dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. Ketiga, Model *Group Investigatio*. Model ini sebenarnya berasal dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Untuk dapat belajar, seseorang harus memiliki pasangan atau teman. Model pembelajaran ini sangat menekankan, pada kerjasama antar berbagai individu yang tergabung dalam kelompok untuk mendapatkan inti-inti permasalahan yang ingin dipelajari.

3) Model Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang kreatif lainnya. Metode ini dirancang untuk memvisualisasikan imajinasi agar tercipta kreatifitas. Di sini kreatifitas dimaknai sebagai sebuah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang menekankan pada segi kuantitas, ketergantungan dan keragaman jawaban dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

4) Model Pembelajaran Efektif

Setidaknya terdapat tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran efektif, yaitu: pertama; strategi pengorganisasian pembelajaran yang menekankan pada bagaimana semua komponen pembelajaran diperdagunakan secara efektif, kedua, strategi penyampaian pembelajaran yang menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana, dan ketiga, strategi pengelolaan pembelajaran yang menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian

pengajaran. Beberapa saran agar guru dapat mengembangkan model pembelajaran efektif antara lain adalah

- a) Sebelum memulai pengembangan program pembelajaran hendaklah guru sudah meyakinkan diri bahwa dia sudah memahami perkembangan dan karakteristik siswa secara memadai.
- b) Sebelum memulai pengembangan program hendaknya guru sudah memahami ruang lingkup program, baik dari dimensi isi bahan kajian maupun dari dimensi pengembangan kemampuan siswa,
- c) Jika rambu-rambu 1 dan atau 2, tidak terpenuhi hendaklah dalam pengembangan program pembelajaran para guru melakukannya secara kelompok (*teamwork*)
- d) Bentuk dan wujud program yang dapat dihasilkan oleh para guru dan atau tim, dapat berupa program satu tahun, semester, catur wulan, bulan, minggu atau hari atau juga incidental,
- e) Sebaiknya diinventarisir seluruh yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran di tempat proses pembelajaran,
- f) Isi program hendaknya memperhatikan prinsip- prinsip keseimbangan, keluwesan, kesinambungan, kebermaknaan dan fungsionalitas. Sehingga program yang dihasilkan lebih adaptif terhadap berbagai perubahan kondisi lingkungan belajar, apalagi beberapa karakteristik para siswa menunjukkan sifat yang amat situasional.

5) Model Pembelajaran Menyenangkan

Model pembelajaran yang menyenangkan dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran peserta didik terus mendapatkan energi dan bangkit semangatnya untuk terus belajar. Oleh karena itu, mendesain pembelajaran dalam suasana menyenangkan menjadi hal yang sangat penting. Pembelajaran yang menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut dan hura-hura. (Ara Hidayat, 2020)

Adapun Strategi Pembelajaran Paikem lainnya sebagai berikut :

a. Strategi untuk Membangun Tim

- 1) *Group Resume* (Resume Kelompok)
- 2) Hal ini merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok, sehingga anggotanya telah mengenal satu sama lain. Kegiatan ini sangat efektif jika resume tersebut dikaitkan dengan topik dari mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- 3) *Team Quiz* (Pertanyaan Kelompok)
- 4) Strategi ini akan meningkatkan kerjasama tim dan juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dalam suasana menyenangkan.

b. Strategi untuk Penilaian Cepat

Menurut Mel Selberman terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menilai mata pelajaran dan pada saat yang sama dapat melibatkan peserta didik sejak dari awal. Di antara strategi tersebut adalah Assessment Search.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Paitem

- 1 *Assessment Search* (Penelitian Untuk Penilaian)
- 2 Hal ini suatu cara yang menarik untuk menilai kelas dalam waktu yang cepat dan sekaligus melibatkan siswa sejak awal pertemuan untuk saling mengenal dan bekerjasama.
- 3 *Question Student Have* (Pertanyaan dari Siswa)
- 4 Strategi ini mengajak semua siswa untuk mengemukakan secara tertulis persoalan-persoalan yang terkait dengan materi ajar yang masih belum terpecahkan. Cara ini dapat juga dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa dari mata pelajaran yang sedang diajarkan.
- 5 *Class Concern* (Kehati-Hatian Terhadap Mutu Pelajaran)
Strategi ini mengajak siswa untuk mendiskusikan sesuatu untuk mempermudah marteri pembelajaran.

d. Strategi untuk Pelibatan Belajar Langsung

Sebelum memulai pembelajaran sayogianya kondisi siswa dalam keadaan siap secara mental, karena itu diperlukan rangsangan untuk berpikir. Menurut Mel Silberman terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian/minat. memunculkan keingintahuan mereka dan merangsang berpikir, di antaranya :

- a. *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan)
Hal ini merupakan cara yang bagus untuk menarik siswa dengan segera pada materi pembelajaran, dan sekaligus untuk mengukur tingkat kemampuan mereka.
- b. *Lightening The Learning Climate* (Mencari Iklim Belajar)
Sebuah kelas dapat dengan cepat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam mengajak peserta didik untuk menggunakan honor kreatif tentang pelajaran mestinya.

e. Strategi untuk Belajar Kelas Penuh

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Di antaranya :

1. *Inquiring Minds Want to Know* (Menggali Pikiran yang Ingin Tahu)

Strategi ini dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dengan mendorong mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan mengenai topik atau persoalan.

2. *Listening Team* (Tim Pendengar)

Strategi ini membantu siswa untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah. Strategi ini bertujuan membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi ajar.

3. *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing)

Dalam strategi ini, sebagai seorang guru hanya menyiapkan bagan atau skema atau lainnya yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika penyampaian materi pembelajaran.

f. Strategi untuk Menstimulasi Diskusi Kelas

1. *Active Debate* (Debat Aktif)

Strategi ini dapat mendorong keaktifan siswa dalam mengemukakan dan mempertahankan pendapatnya. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat.

2. *Point-Counterpoint* (Beradu Pandangan Sesuai Perspektif)

Strategi ini baik dipakai untuk melihatkan siswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta didik mencari argumen yang kuat dalam memecahkan masalah yang aktual di masyarakat sesuai dengan posisi yang diperankan.

g. Strategi untuk Pengajuan Pertanyaan

Learning Starts With a Question (Pembelajaran di mulai dengan Pertanyaan) proses mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya mencari pola daripada menerima saja apa yang disampaikan guru. Salah satu cara untuk menciptakan pola belajar aktif adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran sebelum penjelasan dari guru. (Aswan, 2016). Selain daripada itu PAKEMI ini juga merupakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan. Adapun Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)

1. Pengertian: CBSA adalah proses kegiatan belajar mengajar di mana anak didik (siswa) terutama mengalami keterlibatan intelektual emosional, di samping keterlibatan fisik di dalam proses belajar mengajar.
2. Latar belakang:
 - a. Berhubung pola pembelajaran yang lama itu pola pembelajaran yang memusatkan pada kepentingan guru (*Teacher Instruction Centered*) kurang manusiawi dan mengalami kegagalan.

- b. Berhubung adanya pemikiran untuk menciptakan pola pembelajaran yang sifatnya manusiawi/heuristic yang menekankan pada kepentingan siswa (*student instruction centered*) berhubung lebih demi demokratis. Timbullah CBSA
- c. Makin kompleks kehidupan masyarakat, diperlukan. peningkatan proses berfikir yang dialami para siswa, sehingga dituntut siswa makin aktif berfikir dan berinisiatif.

2. Rambu-Rambu CBSA

Terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan perihal ciri-ciri/rambu-rambu CBSA sebagai berikut: Menurut MC Keachie mengemukakan 7 dimensi tentang kadar CBSA yaitu:

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran
- c. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- d. Penerimaan pengajar/guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan, atau sama sekali salah
- e. Kekohesifan kelas sebagai kelompok, maksudnya kelas betul-betul mempunyai minat yang sama, tujuan yang sama, dan sebagainya
- f. Kebebasan atau kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan penting dalam kehidupan sekolah
- g. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang ada hubungannya ataupun tidak dengan Pelajaran.

Menurut Ausabel: mengemukakan CBSA dari dua dimensi yaitu:

- a. Kebermaknaan bahan dalam proses belajar
- b. Medus (corak) kegiatan belajar mengajar. (Suharti, 2020)

Karakteristik Strategi PAIKEM Multi Kontektual

Strategi PAIKEM Multi Kontektual memiliki beberapa karakteristik. Adapun karakteristik tersebut adalah:

- a. Berpusat pada peserta didik si pembelajar
- b. Memberi pengalaman langsung pada peserta didik
- c. Pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lain tidak begitu jelas

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e. Bersifat luwes atau tidak kaku.
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik.
- g. Holistik (menyeluruh), artinya suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam strategi PAIKEM Multi Kontekstual diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- h. Bermakna, artinya pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya semacam jalinan skemata yang dimiliki peserta didik.
- i. Otentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi otentik.
- j. Aktif, artinya peserta didik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga proses penilaian. Pengembang strategi pembelajaran ini beranggapan bahwa belajar merupakan proses aktif merangkai pengalaman untuk memperoleh pemahaman baru. Peserta didik aktif terlibat di dalam proses belajar mengkonstruksi sendiri pemahamannya. Teori belajar konstruktivisme merupakan titik berangkat pembelajaran ini. Atas dasar itu pembelajaran ini secara sengaja dirancang agar mengaktifkan anak.
- k. Inovatif. Strategi PAIKEM Multi Kontekstual bisa mengadaptasi dari strategi pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika peserta didik sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi peserta didik yang pasif di kelas.
- l. Kreatif. Strategi PAIKEM Multi Kontekstual juga dirancang untuk mampu mengembangkan kreativitas. Pembela haruslah memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, inisiatif, dan kreativitas serta kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologisnya. Kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua bentuk pembelajaran. Dengan dua bekal itu setiap orang akan mampu belajar sepanjang hidupnya.
- m. Efektif. Strategi PAIKEM Multi Kontekstual menyiratkan bahwa pembelajaran harus dilakukan sedemikian rupa untuk mencapai semua hasil belajar yang telah dirumuskan. Karena hasil belajar itu beragam, karakteristik efektif dari pembelajaran ini mengacu kepada penggunaan berbagai strategi yang relevan dengan hasil belajarnya.
- n. Menyenangkan. Strategi PAIKEM Multi Kontekstual adalah strategi Pembelajaran yang dilaksanakan haruslah dilakukan dengan tetap memperhatikan suasana belajar yang

menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk membangkitkan motivasi untuk belajar.

Komponen Strategi PAIKEM Multi Kontekstual

Komponen atau unsur Strategi PAIKEM Multi Kontekstual antara lain:

1. Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri peserta didik sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk. yang jelas terhadap pemilihan materi/bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi.
2. Pendidik. Menurut pasal 1 butir 6 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai pendidik, pendidik, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya berperan dalam pendidikan.
3. Peserta Pendidik. Peserta didik adalah semua individu yang menjadi audiensi dalam suatu lingkup pembelajaran.
4. Kegiatan Pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran pada dasarnya mengacu pada Pendekatan pembelajaran, Metode, Materi, Media.
 - a. Pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran.
 - b. Metode: Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - c. Materi Pembelajaran: Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran.
 - d. Media: Secara harfiah media disebut medium atau perantara. Pengelompokan media pembelajaran dapat dipilah menjadi tiga. bagian, antara lain: Media Visual, Media Audio dan Media Audio Visual.
 - e. Evaluasi: Komponen evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

E. Kelebihan dan Kekurangan Strategi PAKEM Multi Kontekstual

Segala hal yang ada di dunia ini pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dalam Strategi PAKEM Multi Kontekstual.

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah:

1. Merupakan strategi pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup seperti minat dan bakat.
2. Peserta didik diajar untuk belajar bekerja sama
3. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya kreatif
4. Menghargai potensi semua peserta didik
5. Mendorong peserta didik untuk terus maju mencapai sukses.

Sedangkan kekurangan dari strategi PAKEM Multi Kontekstual adalah:

1. Tidak memperhatikan perbedaan secara individual para peserta didik laki-laki/perempuan, pintar/kurang pintar, sosial, ekonomi tinggi/rendah,
2. Pengelompokan peserta didik masih dari segi pengaturan tempat duduk, kegiatan yang dilakukan peserta didik sering kali belum sepenuhnya mencerminkan belajar kooperatif yang benar,
3. Ada sebagian pendidik belum memperoleh kesempatan menyaksikan pembelajaran dengan baik karena kurang persiapan. (Sumarno, 2023)

Pemgplikasian Strategi Pembelajaran PAIKEMI

Belajar adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Maka kegiatan pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajarnya secara mudah, lancar dan temotivasi. Karena itu pula proses pembelajaran diciptakan pendidik seharusnya melibatkan peserta didik secara aktif, misalnya mengamati, meneliti, bertanya dan, mencari contoh dan bentuk-bentuk keterlibatan sejenis lainnya. Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan mencari strategi dan metode lain yang dirasa lebih tepat. Karena, setiap strategi pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Semua tergantung pada tujuan pembelajaran, strategi, fasilitas dan kondisi peserta didiknya. Selama ini, metodologi pembelajaran agama Islam khususnya akidah akhlak yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama seperti ceramah, menghafal, dan demonstrasi praktik-praktik ibadah. Dan cara tersebut masih relevan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan siswa.

Namun, Cara-cara seperti ini diakui atau tidak membuat peserta didik tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Karena penyampaian materi dari guru hanya mengandalkan teks buku, tanpa menyentuh fenomena nyata yang sesuai dengan isi

pelajaran. Maka, inovasi pengajaran sangat dibutuhkan untuk memperbarui informasi kekinian. (Sunhaji, 2022) Belajar merupakan suatu bagian dari sisi kehidupan manusia. Proses belajar melibatkan siapa yang diajar dan siapa pengajarnya, sedangkan apa yang kita harapkan dari belajar adalah memperoleh sesuatu yang baru dan menarik. Oleh karena itu dibutuhkan proses pembelajaran yang kreatif. Dalam pembelajaran Metode PAIKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media atau bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana.

Proses implementasi model PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik :

- a. Melakukan pendahuluan dimana guru memberikan motivasi dan menyampaikan terkait materi pelajaran yang akan dipelajari serta hal-hal lain yang akan diperlukan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran.
- b. Menyampaikan materi ajar yang telah disiapkan sebelumnya.
- c. Membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Memperhatikan pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik terhadap peserta didik,
- e. Memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplor dirinya.
- f. Melakukan evaluasi.(Fauziah, 2023)

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca.'
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya. (Adnan, 2017)

Adapun prinsip-prinsip PAIKEM dalam Pembelajaran

Berikut ini dikemukakan prinsip-prinsip pembelajaran PAIKEM, yaitu:

1. Mengalami

Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional. Melalui pengalaman langsung pembelajaran akan lebih memberi makna kepada siswa daripada hanya mendengarkan.

2. Komunikasi

Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses komunikasi yang baik adalah proses.

3. Interaksi

Kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi multi arah. Interaksi multi arah yang diharapkan terjadi adalah interaksi transaksional, dimana proses komunikasi antara guru dengan siswa, siswa antara guru, siswa dengan siswa, bahkan siswa dengan lingkungan sekitar memiliki kesiapan yang cukup baik.

4. Refleksi, Kegiatan pembelajaran memungkinkan peserta didik memikirkan kembali apa yang telah dilakukan. (Jais, 2019)

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat kita ambil dari penjelasan diatas yaitu :PAIKEM merupakan satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Menerapkan pendekatan PAIKEM tidak harus sama porsi keempat unsur tersebut dalam setiap pembelajaran, sebagai contoh mungkin saja unsur aktif lebih dominan ketimbang unsur lainnya, tapi pada saat yang lain mungkin unsur menyenangkan dan kreatif lebih diutamakan.

Adapun model pembelajaran strategi PAIKEM sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran aktif
2. Model Pembelajaran Inovatif
3. Model Pembelajaran Kreatif
4. Model Pembelajaran efektif
5. Model Pembelajaran menyenangkan

Strategi PAIKEM Multi Kontekstual memiliki beberapa karakteristik. Adapun karakteristik tersebut adalah:

- a. Berpusat pada peserta didik si pembelajar
- b. Memberi pengalaman langsung pada peserta didik
- c. Pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lain tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran

Komponen atau unsur Strategi PAIKEM Multi Kontekstual antara lain:

1. Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar tampak pada diri peserta didik sebagai akibat dari perbuatan belajar yang telah dilakukan. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk. yang jelas terhadap pemilihan materi/bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi.
2. Pendidik. Menurut pasal 1 butir 6 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai pendidik, pendidik, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan istilah lainnya yang sesuai dengan kekhususannya berperan dalam pendidikan.
3. Peserta Pendidik. Peserta didik adalah semua individu yang menjadi audiensi dalam suatu lingkup pembelajaran.
4. Kegiatan Pembelajaran. Kegiatan Pembelajaran pada dasarnya mengacu pada Pendekatan pembelajaran, Metode, Materi, Media.

Segala hal yang ada di dunia ini pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dalam Strategi PAIKEM Multi Kontekstual.

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah:

6. Merupakan strategi pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup seperti minat dan bakat.
7. Peserta didik diajar untuk belajar bekerja sama
8. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya kreatif
9. Menghargai potensi semua peserta didik
10. Mendorong peserta didik untuk terus maju mencapai sukses.

Sedangkan kekurangan dari strategi PAKEM Multi Kontekstual adalah:

4. Tidak memperhatikan perbedaan secara individual para peserta didik laki-laki/perempuan, pintar/kurang pintar, sosial, ekonomi tinggi/rendah,
5. Pengelompokan peserta didik masih dari segi pengaturan tempat duduk, kegiatan yang dilakukan peserta didik sering kali belum sepenuhnya mencerminkan belajar kooperatif yang benar. Belajar adalah proses bagi peserta didik dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri. Maka kegiatan pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajarnya secara mudah, lancar dan temotivasi. Karena itu pula proses pembelajaran diciptakan pendidik seharusnya melibatkan peserta didik secara aktif, misalnya mengamati, meneliti, bertanya dan, mencari contoh dan bentuk-bentuk keterlibatan sejenis lainnya.

Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan mencari strategi dan metode lain yang dirasa lebih tepat. Karena, setiap strategi pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Semua tergantung pada tujuan pembelajaran, strategi, fasilitas dan kondisi peserta didiknya.

Saran

Dalam penulisan makalah ini, masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan kata maupun dari segi penyusunan kalimatnya. Dan dari segi isi juga masih perlu ditambahkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kepada para pembaca agar dapat memberikan kritikan dan masukan yang bersifat membangun. Supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi, dan bisa menjadi koreksi bagi penulis agar bisa memperbaiki kesalahan pada tugas-tugas berikutnya. Sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2017. Urgensi Penerapan Metode Paikem Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Studi Keislaman. Vol.3 No.1
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=cara+penerapan+paikem+pada+pembelajaran+paikem&btnG=#d=gs_qabs&t=1708671598124&u=%23p%3DH7RXr2L3738J
- Ais, Ahmad. 2019. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), Journal of Dharmawangsa University. Vol.4 No.1
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+pembelajaran+paikem&btnG=#d=gs_qabs&t=1708673417858&u=%23p%3DyM8HHdEwaOoJ

- Aswan. 2016. Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM,(Aswaja Pressindo: Yogyakarta)
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi System Pendidikan Agama di Sekolah*, Teras: Yoyakarta.
- Darwin, M. 2013. *Sejarah Peradaban Dan Kebudayaan Islam*, STAIN Jurai Siwo Metro: Metro.
- Delita dkk ,2022 . *Psikologi pendidikan implementasi dalam strategi pembelajaran* (UMSU press : Surabaya)
- Fauziah, Neng Sopyah. 2023. Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, **Islamic Journal of Education**. Vol.2 No.1 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kelebihan+dan+kejurangan+paikem&btnG=#d=gs_qabs&t=1708672469090&u=%23p%3DhBjxRqSMm_wJ
- Fuady Muhammad Zahlul, 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19126/>
- Gagak, Lester D. dan Gagak, Alice. 1956. *Pengembangan Dan Pembelajaran*, American Book Company: New York.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamid, Jabir Abdul. 2000. *Ilmu Tafsirul Tarbawi*, Darul Nahdatul Arabiyah: Mesir.
- Hayati, Salma. 2016. *Validitas dan reliabilitas instrumen pengetahuan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan (pakem) menggunakan model rasch*, Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran. Vol.16. No.2 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+paikemi&btnG=#d=gs_qabs&t=1708775483613&u=%23p%3DJa5HyI4wKf0J
- Hidayat Ara,2020. *Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan KONSEP Menyenangkan (PAIKEM)* , Vol.5 No.2 <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/10>
- Kaban Raka Hermawan. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Pakem terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, **Jurnal Basicedu**, Vol.5, No.1 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+basicedu+penga%2C5%95uh+model+pembelajaran+pakem+terhadap+hasil+belajar+siswa+di+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1708659665431&u=%23p%3DhA0MjCTKeRcJ
- Majid, Abdul. dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Rosda Karya: Bandung.
- Manurung, Abert Supriyanto. dkk .2021. *Pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta*, Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.8 No.1 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+paikemi+m

[enurut+para+ahli&btnG=#d=gs_qabs&t=1708774388814&u=%23p%3D9-JixZYDi94J](https://www.researchgate.net/publication/354111111)

- Marqiyah, Siti. *Hubungan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dengan Kecerdasan Kognitif Siswa Kelas XII MA. Al-Falah*, Jakarta.
- Matulesy Yulita, 2021. *Metode Pembelajaran PAIKEM Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19* <http://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/366>
- Misnawati dkk,2021. *Fropesi Keguruan*, (Gupedia : Semarang)
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Narno,2021. *Model Pembelajaran PAIKEM* (Cv. AZKA PUSTAKA: Jakarta)
- Nurdin, Syahidan. 2015. *Penerapan Pendekatan PAKEM dalam Pembelajaran IPA di MIN Rukoh*, **Jurnal Pendidikan**, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+paikemi&btnG=#d=gs_qabs&t=1708670336859&u=%23p%3DC0FQcoidqKMJ
- Peraturan Menteri Agama Republic Indonesia No. 2 tahun 2008, *Tentang Siswa Kompetensi Lulusan Dan Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Rafikasari, Fitriani. 2021. *Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar*, **Jurnal Basicedu**, Vol.5, No.5 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+basicedu+pengertian+paikemi+model+pembelajaran+pakem+terhadap+hasil+belajar+siswa+di+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1708659665431&u=%23p%3DhA0MjCTKeRc
- Rejeki, Sudpami. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan), *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies*. Vol.3 No.3 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+paikemi&btnG=#d=gs_qabs&t=1708670792865&u=%23p%3DxFAndJn41vkJ
- Rianti, Ita. Bachri, Saiful. Yuniyanto, Tri. 2016. *Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, **Jurnal Candi**, Vol.13, No.1.
- Sj, Fadli. 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah*, UIN Malang Press: Malang.
- Suharti dkk,2020. *Strategi Belajar Mengajar*, (CV. Jakad Media Publishing : Surabaya)
- Sumarno, Yuel. 2023. *Strategi Paikem Multi Kontekstual Pada Pembelajaran Pak di Sekolah*, (CV. Selfietera Indonesia : Yogyakarta)
- Sunhaji,2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*, (Zahira Media Publisher: Jakarta)

- Suryobroto, Bambang. 2002. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Yasin Muhammad, 2023. *Media Pembelajaran Inovatif (Memerapkan Pembelajaran Kreatif Untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0)*,(PT Sonpedia Publishing Indonesia : Jakarta)
- Yatim, Badri. 20011. *Sejarah Peradaban Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Mempraktikkan Pembelajaran yang Bernuansa Paikemi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jbasic.org Internet Source	5%
2	journal.al-matani.com Internet Source	3%
3	media154.wordpress.com Internet Source	2%
4	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umsida.ac.id Internet Source	1%
8	khairalblogstar.blogspot.com Internet Source	1%
9	materikuliahpraktis.blogspot.com Internet Source	1%

10	www.slideshare.net Internet Source	1 %
11	rahdathidayat12.blogspot.com Internet Source	1 %
12	slideplayer.info Internet Source	1 %
13	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.aripi.or.id Internet Source	1 %
15	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
16	pt.slideshare.net Internet Source	1 %
17	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Mempraktikkan Pembelajaran yang Bernuansa Paikemi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21